

Implementasi Metode Muri-Q dalam Pengembangan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas 3 di SDIT At-Taqwim

Febi Nurhidayati*, Ikin Asikin, Helmi Aziz

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*febinurhidayati13@gmail.com, asikini@yahoo.com, helmiaziz87@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the implementation of the Muri-Q method in the development of learning to read the Qur'an for grade 3 students at SDIT At-Taqwim. The Qur'an is a kallāmullāh handed down to the Prophet Muhammad SAW and by reading it will be worth worship. The reason behind the author in making this thesis is because the learning to read the Qur'an in elementary school, especially is still not optimal, where there are still many children who cannot read the Qur'an properly and correctly. This certainly needs to be overcome through appropriate methods, one of which is by applying the right learning methods to the learning of the Qur'an. The method used in this study is to use a qualitative approach and use descriptive research methods. The data obtained by the researchers obtained from the implementation of the Muri-Q method in learning to read the Qur'an which was formulated was related to planning, implementation, and supporting and inhibiting factors, in the process of developing Qur'an readings at SDIT At-Taqwim which was then carried out an in depth study. The data sources obtained are informant data sources and also secondary data sources, which use observation techniques, interviews, and documentation. The results of the research obtained in the research are, the Muri-Q method is a very appropriate method applied in the development of learning to read the Qur'an, especially in grade 3, because the Muri-Q method itself is a method with the technique of chanting the Qur'an reading in accordance with the tajwīd.

Keywords: *Muri-Q Method, Development, Learning to Read the Qur'an.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode Muri-Q dalam pengembangan pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi siswa kelas 3 di SDIT At-Taqwim. Al-Qur'an adalah sebuah kallāmullāh yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan dengan membacanya akan bernilai ibadah. Adapun yang melatarbelakangi penulis dalam membuat skripsi ini adalah karena pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah dasar terkhususnya masih kurang maksimal, dimana masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal tersebut tentu perlu diatasi melalui cara-cara yang tepat, salah satunya adalah dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat pada pembelajaran Al-Qur'an. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode penelitian deskriptif. Data yang diperoleh peneliti didapatkan dari implementasi metode Muri-Q dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dirumuskan adalah terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan faktor pendukung dan penghambat, dalam proses pengembangan bacaan Al-Qur'an di SDIT At-Taqwim yang kemudian dilakukan pengkajian secara mendalam. Sumber data yang diperoleh berupa sumber data informan dan juga sumber data sekunder, yang menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian adalah, metode Muri-Q ini adalah metode yang sangat tepat diterapkan dalam pengembangan pembelajaran membaca Al-Qur'an terkhususnya pada kelas 3, karena metode Muri-Q ini sendiri adalah metode dengan teknik melagukan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwīdnya.

Kata Kunci: *Metode Muri-Q, Pengembangan, Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.*

A. Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kallāmullāh yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya bernilai ibadah. Sebagai seorang mukmin kita mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci Al-Qur'an, diantaranya yaitu kewajiban untuk mempelajari dan mengajarkannya karena belajar dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang suci dan mulia. Berdasarkan penjelasan diatas, bahwasannya mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari lagi, karena Al-Qur'an sendiri merupakan sumber pedoman kehidupan manusia. Sejarah kegiatan belajar Al-Qur'an yang bermula dari pelantikan Nabi Muhammad menjadi Rasul, tepatnya saat di Gua Hiro sebagaimana Malaikat Jibril memandu Nabi Muhammad untuk membaca lima ayat dari surat Al-Alaq.

Saat ini banyak lembaga pendidikan formal maupun non-formal Islam yang berdiri, namun pada hakekatnya banyak pula siswa siswi dalam lembaga tersebut yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an. Menurut Abdurahman, (1) kurang lancarnya siswa dalam membaca Al-Qur'an diakibatkan karena siswa kurang menghafal dan mengenal huruf, siswa kesulitan dalam membedakan huruf hijā'iyah, siswa bingung meletakkan posisi kata, siswa kurang mengerti tanda baca serta siswa masih ragu dalam membaca. Berdasarkan uraian diatas, dalam hal ini dalam hal membaca Al-Qur'an siswa merupakan sebuah tantangan bagi guru dalam proses pembelajaran, karena pada setiap kegiatan pembelajaran akan muncul hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam belajar.

Salah satu cara dalam untuk mengatasi kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an adalah dengan cara pemilihan metode belajar membaca Al-Qur'an yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut Muzayyin Arifin, (2) metode sendiri memiliki arti yaitu jalan atau cara untuk mencapai tujuan dalam suatu pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses belajar membaca Al-Qur'an adalah dengan menggunakan metode Muri-Q (Murattal Irama Qur'an). Menurut M. Dzickron Al-Hafidz, (3) Muri-Q (Murattal Irama Qur'an) adalah metode praktis membaca Al-Qur'an dengan teknik melagukan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwīd. Membaca Al-Qur'an terasa lebih indah dan menyentuh jika dilagukan dengan irama yang indah pula.

Metode ini bisa diterapkan untuk anak-anak, remaja, maupun orang tua yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dengan benar dan indah, mudah, praktis dan efektif namun tetap sesuai dengan tajwīd dan tartīl. Metode Muri-Q ini terdiri atas 4 nada yang berbeda-beda, dimana nada lagu 1 artinya tinggi, nada lagu 2 artinya naik, nada lagu 3 artinya turun, dan nada lagu 4 artinya rendah. Dengan adanya penerapan menggunakan metode Muri-Q yaitu untuk menarik perhatian siswa dalam pelajaran membaca Al-Qur'an, karena dengan adanya nada lagu dalam metode inilah yang menjadikan pembelajarannya menarik dan tidak monoton bagi siswa.

Penggunaan metode Muri-Q dalam pengembangan pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi siswa kelas 3 adalah salah satu metode yang tepat yang digunakan oleh SDIT At-Taqwim, karena metode Muri-Q sendiri adalah teknik melagukan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwīd, oleh karena itu setiap kompetensi dasar yang ada pada mata pelajaran Baca Al-Qur'an (BAQ) pada siswa kelas 3 dalam membaca Al-Qur'an dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan terdapat pula pengembangan yang meningkatkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode Muri-Q tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di SDIT At-Taqwim mengenai metode yang di gunakan guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penelitian ini berjudul "Implementasi Metode Muri-Q Dalam Pengembangan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas 3 Di SDIT At-Taqwim." Selanjutnya tujuan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Muri-Q bagi siswa kelas 3 di SDIT-At Taqwim?
2. Bagaimana pelaksanaan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Muri-Q bagi siswa kelas 3 di SDIT-At Taqwim?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Muri-Q bagi siswa kelas 3 di SDIT-At Taqwim?

B. Metodologi Penelitian

Penelitian mengenai Implementasi Metode Muri-Q Dalam Pengembangan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas 3 Di SDIT At-Taqwim ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Nasution, (4) penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, (5). Metode deskriptif adalah metode yang digunakan dalam meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi, pemikiran, maupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat, mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Triangulasi data. Triangulasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang paripurna dalam penelitian kualitatif, karena teknik ini dapat meningkatkan validitas dan memperkuat kredibilitas data temuan, (6). Triangulasi secara sederhana dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah diperoleh. Penggunaan triangulasi sebagai teknik pengumpul data, sebenarnya secara langsung dan bersamaan teknik ini menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Muri-Q bagi siswa kelas 3 di SDIT At-Taqwim

Perencanaan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memberikan arah sasaran demi mencapai tujuan, (7). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwasannya dalam perencanaan sebuah program atau pembelajaran berkaitan dengan penyusunan rangkaian kegiatan untuk mencapai suatu tujuan, dimana tujuan tersebut disusun dalam sebuah program kerja sekolah yang didalamnya juga terdapat upaya implementasi program kerja tersebut dalam mencapai tujuan. Tercapainya suatu pembelajaran tidak terlepas dari suatu strategi yang disusun guna dalam mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Strategi pembelajaran adalah keseluruhan pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran yang efektif untuk mencapai suatu tujuan, secara efektif dan efisien terbentuk oleh paduan antara aturan kegiatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta waktu yang digunakan pendidik dan peserta didik adalah kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut SDIT At-Taqwim menggunakan suatu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dalam pengembangannya, metode yang digunakan dalam pembelajaran Baca Al-Qur'an (BAQ) di SDIT At-Taqwim ini menggunakan metode Muri-Q. Selain dari pada penggunaan metode Muri-Q, SDIT At-Taqwim juga menggunakan media pembelajaran berupa audio Muri-Q (MP3). Teori menurut M. Dzikron Al-Hafidz dalam bukunya Murottal Irama Qur'an (Muri-Q) mengatakan, metode Muri-Q adalah metode praktis membaca Al-Qur'an dan teknik melagukan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid. Metode ini bisa diterapkan untuk anak-anak, remaja, maupun orang tua yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dengan benar, indah, mudah, praktis dan efektif, namun tetap sesuai dengan tajwid dan tartil, (8 (3)).

Berdasarkan data analisis diatas dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang digunakan oleh SDIT At-Taqwim sudah tepat karena, metode Muri-Q ini sangatlah penting dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa karena teknik dengan teknik melagukan bacaan Al-Qur'an tersebut dapat mempermudah peserta didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, yang dimana bertujuan untuk mencapainya target-target yang telah dirancang tentunya membutuhkan langkah-langkah yang sistematis dan berkesinambungan, dan

disisi lain guru Baca Al-Qur'an(BAQ) di SDIT At-Taqwim memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam mengimplementasikan metode Muri-Q ini kepada peserta didik. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwasannya tujuan penggunaan nada pada metode Muri-Q ini dalam bacaan Al-Qur'an yaitu untuk mempermudah bacaan dan agar mudah diingat dalam bacaan. Membaca Al-Qur'andengan menggunakan nada akan membuat orang yang membaca Al-Qur'an tidak malas membaca dan membuat orang yang mendengarkannya tertarik untuk mendengarkannya.

Berdasarkan hal tersebut, yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berfokus pada aktivitas, aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Seperti halnya di SDIT At-Taqwim yang memiliki tujuan atau target dalam pembelajaran Al-Qur'an terkhususnya pada kelas 3 dimana target pada kelas 3 ini adalah seluruh peserta didik harus sudah bisa membaca Al-Qur'andengan baik dan benar.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya perencanaan yang dirancang atau disusun oleh sekolah dalam pembelajaran Baca Al-Qur'an (BAQ) di SDIT At-Taqwim menggunakan metode Muri-Q berjalan dengan semestinya. Hal tersebut dapat dilihat dari persiapan dan perencanaan yang matang oleh pihak sekolah, dengan pembuatan rancangan berdasarkan hasil observasi dan survey yang dilakukan di lapangan terhadap siswa serta upaya yang dilakukan guru dalam pengembangan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Pelaksanaan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'anmenggunakan metoode Muri-Q bagi siswa kelas 3 di SDIT At-Taqwim

Pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membuat peserta didiknya belajar (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud tujuan yang sudah ditentukan dapat tercapai, (9). Berdasarkan uraian tersebut, pembelajaran Al-Qur'antermasuk kepada kegiatan interaksi dua arah, yaitu antara peserta didik dengan pendidik/pengajar, dimana tujuan pembelajaran Al-Qur'an dapat terwujud, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

Metode sendiri merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, (10 (11)). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Muri-Q sangat tepat digunakan di SDIT At-Taqwim, karena ketika belajar dengan metode Muri-Q tersebut memiliki suatu tujuan atau target yaitu peserta didik terkhususnya di kelas 3 harus sudah bisa membaca Al-Qur'andengan baik dan benar.

Beberapa syarat yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode pada pembelajaran diantaranya: (a) metode yang digunakan harus dapat membangkitkan motif, minat, atau gairah belajar. (b) metode yang digunakan harus dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, setiap melakukan inovasi dan eksptasi. (c) metode yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya. (d) metode yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi. (e) metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa. (f) metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari, (11).

Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan metode Muri-Q sudah memenuhi syarat berikut karena, metode Muri-Q ini dapat membangkitkan minat belajar siswa dan dapat merangsang keinginan siswa untuk terus belajar membaca Al-Qur'an dengan 4 nada yang digunakan dalam metode Muri-Q tersebut. Selain itu juga, penerapan metode Muri-Q ini dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik sekaligus mengetahui sejauh mana siswa tersebut menguasai metode Muri-Q ini dengan cara melakukan tes perorangan untuk maju kedepan kelas. Cara ini juga dapat mengembangkan perilaku, sikap, dan kepribadian siswa dalam kehidupan sehari-hari, selain itu metode Muri-Q ini juga dapat dilakukan secara mandiri dengan cara menggunakan media audio MP3 metode Muri-Q tersebut dalam pembelajaran.

Indikator kemampuan dalam membaca Al-Qur'an, diantaranya: (a) kelancaran membaca Al-Qur'an. (b) ketepatan membaca Al-Qur'ansesuai dengan kaidah ilmu tajwīd. (c) kesesuaian membaca dengan mākharijul huruf, (12). Berdasarkan hal tersebut penggunaan metode Muri-Q dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi metode yang sangat tepat, karena metode Muri-Q sendiri adalah teknik melagukan bacaan ayat suci Al-Qur'ansesuai dengan kaidah tajwīd dan pelafalan huruf, dan beberapa indikator kemampuan membaca Al-Qur'ansiswa ini telah terimplementasikan pada metode Muri-Q.

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Muri-Q di SDIT At-Taqwim ini menggunakan strategi klasik-individual, artinya guru mencontohkan terlebih dahulu bacaan Al-Qur'an yang akan dipelajari lalu peserta didik mengikuti setelahnya dan hal tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Metode ini adalah metode penyampaian wahyu yang pertama kali dari Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Setiap diturunkannya Al-Qur'an, Nabi Muhammad langsung menyampaikan kepada para sahabat, dimana para sahabat pada waktu itu masih banyak yang belum bisa membaca apalagi menulis, namun para sahabat dapat menerima bacaan Al-Qur'an dengan baik. Malaikat Jibril ketika menyampaikan wahyu yang pertama kepada Nabi Muhammad dengan perintah membaca sampai mengulang tiga kali, hal ini menjadi metode utama dalam mengajarkan dan menyampaikan Al-Qur'an oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabat, (13).

Berdasarkan beberapa pembahasan diatas dapat dianalisis bahwa penerapan metode Muri-Q dalam meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT At-Taqwim yang sudah dirumuskan oleh sekolah telah sesuai dengan kebutuhan dan keadaan peserta didik di SDIT At-Taqwim terkhususnya bagi kelas 3. Peran guru BAQ dalam pengembangan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Muri-Q sangatlah berpengaruh, karena selain dengan pada saat pembelajaran BAQ metode Muri-Q ini juga diperkenalkan disetiap harinya pada saat sebelum pembelajaran dimulai dan setelah pembelajaran selesai, dengan cara memutarakan lantunan-lantunan ayat suci Al-Qur'an yang menggunakan metode Muri-Q.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Muri-Q penting dalam pengembangan pembelajaran membaca Al-Qur'an. bagi siswa kelas 3 di SDIT At-Taqwim telah berjalan sebagaimana mestinya. Hal tersebut dapat dilihat dari gagasan yang digunakan sudah selaras dengan teori yang ada, sehingga perencanaan atau program yang telah dirancang oleh pihak sekolah mengenai pembelajaran Baca Al-Qur'an (BAQ) ini dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah di rancang dalam perencanaan.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Muri-Q bagi siswa kelas 3 di SDIT At-Taqwim

Hasil akhir atau evaluasi dalam pembelajaran menjadi salah satu hal yang sangat penting, ada beberapa indikator dalam evaluasi membaca Al-Qur'an, diantaranya adalah: (a) kemampuan yang tinggi, adalah dapat membaca dengan benar dan lancar, baik dalam huruf, tajwīd, maupun lagu. (b) kemampuan yang sedang, adalah dapat membaca dengan benar hurufnya, akan tetapi tajwīdnya masih agak kurang. (c) kemampuan yang rendah, adalah tidak lancar dalam membaca Al-Qur'an, baik huruf maupun tajwīdnya atau tidak sama sekali, dengan kata lain tidak bisa membaca Al-Qur'an, (14).

Berdasarkan hal tersebut, evaluasi pada metode Muri-Q adalah masuk pada indikator kemampuan tinggi karena, pada penerapan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Muri-Q ini sendiri telah dirancang dalam nada melagukan bacaan Al-Qur'annya sesuai dengan kaidah tajwīd dan memperhatikan bacaan mākharijul huruf nya. Pengertian dari metode Muri-Q sendiri ini adalah teknik melagukan bacaan Al-Qur'ansesuai dengan kaidah tajwīd dan bunyi hurufnya, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwasannya implementasi metode Muri-Q ini masuk pada indikator tinggi.

Penggunaan metode Muri-Q dalam pengembangan pembelajaran membaca Al-Qur'an memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya, beberapa faktor pendukung yang sudah di jelaskan oleh beberapa narasumber SDIT At-Taqwim saat wawancara adalah sebagai berikut: (a) penggunaan media pembelajaran, (b) kualitas guru, (c) komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua, (d) buku penghubung, dan (e)

motivasi yang tinggi.

Penggunaan metode pembelajaran juga tidak lepas dari kekurangan metode tersebut, pada metode Muri-Q yang di terapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'ansiswa juga memiliki beberapa kekurangan, beberapa faktor penghambat yang sudah di jelaskan oleh beberapa narasumber SDIT At-Taqwim saat wawancara adalah sebagai berikut: (a) perbedaan kemampuan siswa, (b) jumlah guru yang terbatas, dan (c) orang tua yang kurang memperhatikan.

Berdasarkan beberapa hal mengenai kekurangan pada metode Muri-Q tersebut, SDIT At-Taqwim dapat meminimalisir permasalahan tersebut dengan cara menempatkan 2 orang guru salam 1 kelas pembelajaran Baca Al-Qur'an(BAQ). Maksud dan tujuannya adalah agar guru dapat lebih bisa memantau bagaimana perkembangan dalam membaca Al-Qur'ansiswa, dan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tersebut. Selain dari pada menempatkan 2 orang guru dalam 1 kelas tadi, upaya yang dilakukan oleh sekolah juga adalah dengan cara memberikan kelas tambahan bagi peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'andengan baik dan benar diluar jam pelajaran yang sudah ditentukan.

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya program atau perencanaan pembelajaran yang telah dirancang oleh SDIT At-Taqwim sudah berjalan sebagaimana mestinya. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa pendapat pihak sekolah yang selaras dengan beberapa teori yang diperoleh sehingga perencanaan dalam pengembangan pembelajaran membaca Al-Qur'anyang telah di rancang oleh sekolah dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran diawal.

D. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di SDIT At-Taqwim, berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Perencanaan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Muri-Q bagi siswa kelas 3 di SDIT At-Taqwim. Perencanaan yang dilakukan oleh SDIT At-Taqwim dalam pembelajaran Baca Al-Qur'an (BAQ) di kelas 3 ini meliputi kalender akademik, Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disiapkan juga menggunakan metode Muri-Q, dimana metode tersebut adalah metode dengan teknik melagukan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwīd dan memiliki 4 nada dalam metode tersebut. Selain perencanaan tertulis SDIT At-Taqwim juga melakukan perencanaan tim untuk pembelajaran Baca Al-Qur'an (BAQ), dimana yang nantinya dalam 1 kelas itu akan diampu oleh 2 guru sekaligus. Berdasarkan hal ini perencanaan yang sudah dilakukan oleh SDIT At-Taqwim dalam pembelajaran Baca Al-Qur'an (BAQ) tidak hanya diawasi oleh 1 guru melainkan 2 guru dalam 1 kelas, dengan hal tersebut peserta didik akan lebih terpantau pada saat pembelajaran dibandingkan dengan hanya 1 guru saja, yang dimana hal tersebut juga berpengaruh pada pengembangan pembelajaran siswa dan hasil peningkatan belajar peserta didik.
2. Pelaksanaan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Muri-Q bagi siswa kelas 3 di SDIT At-Taqwim. Pelaksanaan dalam pembelajaran Baca Al-Qur'an (BAQ) di kelas 3 SDIT At-Taqwim ini menggunakan metode Muri-Q. Metode Muri-Q ini dapat membangkitkan minat belajar siswa dan dapat merangsang keinginan siswa untuk terus belajar membaca Al-Qur'andengan 4 nada yang digunakan dalam metode Muri-Q tersebut. Selain itu juga, penerapan metode Muri-Q ini dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik sekaligus mengetahui sejauhmana siswa tersebut menguasai metode Muri-Q ini dengan cara melakukan tes perorangan untuk maju kedepan kelas. Cara ini juga dapat mengembangkan perilaku, sikap, dan kepribadian siswa dalam kehidupan sehari-hari, selain itu metode Muri-Q ini juga dapat dilakukan secara mandiri dengan cara menggunakan media audio MP3 metode Muri-Q tersebut dalam pembelajaran. Penggunaan metode Muri-Q di SDIT At-Taqwim pada saat awal pelaksanaan pembelajarannya dimulai dengan murajaah bersama terlebih dahulu sambil dibenarkan bacaannya, lalu dilanjutkan dengan tes bacaan Qur'an secara mandiri

satu per satu, dan yang terakhir ditutup dengan nasihat dari guru (Ustadz/Ustadzah) tentang pentingnya membaca Al-Qur'an dan sambil terus menyemangati peserta didik agar terus bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran ini sudah sesuai sebagaimana mestinya, dibuktikan dengan proses yang dilakukan secara berkesinambungan atau terus menerus dengan adanya buku catatan harian dan pelaporan mengenai hasil belajar Al-Qur'an peserta didik baik yang ada di peserta didik maupun yang ada di guru, dengan adanya buku penghubung tersebut guru dan orang tua siswa dapat mengecek secara berkala dan dapat terus memantau mengenai sejauh mana pengembangan pembelajaran siswa dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Muri-Q bagi siswa kelas 3 di SDIT At-Taqwim. Evaluasi pada metode Muri-Q adalah masuk pada indikator kemampuan tinggi karena, pada penerapan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Muri-Q ini sendiri telah dirancang dalam nada melagukan bacaan Al-Qur'an nya sesuai dengan kaidah tajwīd dan memperhatikan bacaan mākharījul huruf nya. Pengertian dari metode Muri-Q sendiri ini adalah teknik melagukan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwīd dan bunyi 65 hurufnya, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwasannya implementasi metode Muri-Q ini masuk pada indikator tinggi. Faktor pendukung pada pembelajaran Baca Al-Qur'an (BAQ) kelas 3 di SDIT At-Taqwim menggunakan metode Muri-Q adalah penggunaan media pembelajarannya yang sesuai, kualitas guru Baca Al-Qur'an (BAQ) yang kompeten dalam menguasai metode Muri-Q terkhususnya, komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua, buku penghubung dan motivasi yang tinggi kepada peserta didik. Adapun faktor penghambat pada pembelajaran Baca Al-Qur'an (BAQ) kelas 3 di SDIT At-Taqwim menggunakan metode Muri-Q adalah perbedaan kemampuan peserta didik, jumlah guru Baca Al-Qur'an (BAQ) yang terbatas dan orang tua yang kurang memperhatikan terkait pembelajaran peserta didik selama di sekolah terutama dalam hal bacaan Al-Qur'an siswa.

Acknowledge

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas kehendak dan karunia-Nya penulisan skripsi ini dengan judul "Implementasi Metode Muri-Q Dalam Pengembangan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas 3 di SDIT At-Taqwim" ini dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini banyak sekali tantangan serta hambatan. Namun hal tersebut akhirnya dapat terselesaikan, berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis meminta maaf kepada semua pihak yang merasa kurang berkenan akan skripsi ini. Kiranya tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya, kami ucapkan Terima kasih.

Daftar Pustaka

- [1] Djaramah, & Syaiful. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Muzayyin, A. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- [3] M, D. (2011). *Muri-Q Murattal Irama Qur'an*. Surakarta : Teras.
- [4] Nasution. (1996). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : TARSITO.
- [5] Lilya, S. (2016). *Modul Metode Penelitian*. Malang : Departemen Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Universitas Brawijaya Fakultas Teknik.
- [6] Sobry, & Prosmala. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Lombok : Holistica.
- [7] ulia, K. (2021). *Definisi Perencanaan Pembelajaran*. publication , 1.
- [8] M, D. (2011). *Muri-Q Murattal Irama Qur'an*. Surakarta : Teras.
- [9] Aprida, & Darwis. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman , 333-352.
- [10] Nini, I. (2014). *Metode, Model, dan Media Pembelajaran serta Rencana Pelaksanaan*

- Pembelajaran* . Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- [11] Nini, I. (2014). *Metode, Model, dan Media Pembelajaran serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran* . Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
 - [12] Alaika, & Abdul. (2019). Membangun Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Melalui Pembelajaran Al-Qur'andi YPPP. An-Nuriyah Surabaya . *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* , 92-104.
 - [13] Sopian, L. (2020). Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Pendidikan Dasar. *MUBTADA: Jurnal Ilmiah dalam Pendidikan Dasar*, 64-82.
 - [14] Aquami. (2017). Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'andengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang . *JPI: Jurnal Ilmiah PGMI* , 77-88.
 - [15] Hapsoh and Enoch, "Pelaksanaan Program Gerakan Maghrib Mengaji di Masjid Al-Furqan Kelurahan Cipaganti Kota Bandung," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 79–84, Dec. 2021, doi: 10.29313/jrpai.v1i2.360.
 - [16] S. A. Zaenal, Erhamwilda, and Khambali, "Meta Analisis Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 43–50, Oct. 2021, doi: 10.29313/jrpai.v1i1.158.
 - [17] Jessieca Annisa Meygamandhayanti and Aep Saepudin, "Implementasi Metode Talaqqi melalui Pembelajaran Hybrid pada Mata Pelajaran Tahfidz Al-Qur'an," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, pp. 73–80, Dec. 2022, doi: 10.29313/jrpai.v2i2.1163.